

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DI TK ABA AMONG PUTRO KADIROJO PALBAPANG BANTUL

Wahyu Hidayati, S.Pd.

Yugara Pamekas

IKIP PGRI Wates

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of describing the Implementation of the Functions of the School Committee in the Management of Facilities and Infrastructure at ABA Among Putro Kindergarten Kadirojo Palbapang Bantul. The aspects studied included the role of the school committee as an advisory agency, a supporting agency, a controlling agency, and a mediator. This study uses a qualitative approach with the subject of the School Committee research. Collecting data using observation techniques, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data display and conclusion drawing. To test the validity of the data used a credibility test with technique and source triangulation. The results of this study are as follows. (1) The role of the School Committee as an advisory agency in the management of school facilities and infrastructure, namely the school committee has a role in providing suggestions and input starting from the preparation of the RKAS, the method of procuring facilities and infrastructure to the methods used in carrying out the elimination of facilities and infrastructure. (2) The role of the School Committee as a supporting agency in the management of school facilities and infrastructure, namely the school committee is directly involved in the committee for procuring school facilities and infrastructure, raising funds from parents, guardians of students and the community to meet the budgetary needs for procurement of facilities and school infrastructure, to selecting goods and infrastructure that are no longer suitable for use for deletion. (3) The role of the School Committee as a controlling agency in the management of school facilities and infrastructure is manifested in the participation of the school committee in the RKAS drafting meetings, checking directly the condition of existing facilities and infrastructure in schools and always being directly involved in the process of eliminating facilities and infrastructure. (4) The role of the School Committee as a mediator in the management of school facilities and infrastructure, namely the School Committee becomes a channel for aspirations and ideas from the community during meetings to prepare plans for the procurement of facilities and infrastructure, becomes a channel for funds collected from parents and guardians of students for schools in the context of building facilities and school infrastructure and become a channel of information related to the latest condition of school facilities and infrastructure to parents and students and the community.

Keyword: *the role of the School Committee, facilities and infrastrucur*

Latar Belakang Masalah

Pendidikan bermutu tinggi memerlukan sarana dan prasarana yang memadai diantaranya ketersediaan gedung sekolah guru dan tenaga kependidikan alat dan media

pembelajaran adapun di bidang kebersihan wajib tersedia sumber air dan perangkat lainnya yang merupakan unsur penting untuk kebersihan tubuh peralatan sekolah dan menyiram tanaman mendukung terwujudnya sekolah sebagai taman yang indah dan menyenangkan bagi semua warga sekolah.

Secara geografis Bantul merupakan dataran rendah yang terdapat sumber air berupa air tanah yang memiliki potensi untuk diambil sebagai air bersih dengan cara dibuat sumur biasa atau dengan cara dibor sumur biasa digali secara manual tanpa menggunakan bantuan mesin alat yang dipakai seperti linggis cangkul sekop ember dan tali ada penggali di bawah dan juga ada yang menarik ke atas adapun pembuatan sumur menggunakan peralatan seperti cangkul sekop ember dan tali.

Pada saat ini debit air sumur yang ada di TK ABA Among Putro Kadirojo sangat bagus dan dipergunakan untuk memasak menyiram tanaman di lingkungan sekolah. Untuk menggali potensi yang dimiliki sekolah maka dibuat tempat cuci tangan untuk anak-anak di depan halaman sekolah sehingga sarana cuci tangan bisa terpenuhi dan mudah dijangkau oleh anak-anak.

Minimnya kerjasama antara sekolah dengan komite sekolah berdampak negatif terhadap kemajuan sekolah kebutuhan yang sulit dipenuhi oleh pemerintah dicukupi oleh komite dan masyarakat secara bergotong-royong sukarela baik mengumpulkan dana tenaga pemikiran maupun menyumbang dana dana yang terhimpun tidak mengikat baik jumlah dan waktu pembayarannya tergantung pada niat orang atau badan yang mau membantu wujud peran serta tanggung jawab bersama dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan.

Posisi komite sekolah yaitu menjembatani kepentingan orang tua murid guru dan masyarakat dengan pihak sekolah dinas pendidikan dan pemerintah daerah (Hasbullah 2006:90). Komite sekolah juga bertugas menampung aspirasi dari masyarakat yang diusulkan kepada sekolah sehingga menjadi program atau kegiatan termasuk mengelola aset yang ada di atas tanah yang dikelola oleh sekolah.

Sinergi adalah membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas di dunia pendidikan terdapat lembaga sekolah pemerintah dan komite sekolah ketiganya perlu mensinergikan peran sebagai kesatuan ekosistem pendidikan (Kemendikbud 2015:16). Idealnya saling mendukung dan memberi masukan untuk peningkatan mutu dan layanan pendidikan.

Tugas sekolah semakin berat akibat kemajuan teknologi informasi dan tuntutan mutu oleh masyarakat derasnya arus informasi tersebut mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi dari berbagai sumber termasuk dari sekolah tindakan berikutnya membandingkan hasil dari yang diperoleh tersebut dan menuntut hal yang sama bahkan lebih baik oleh karena itu sekolah perlu membangun kerjasama dengan berbagai pihak berbagai peran sangat penting sehingga semua kebutuhan bukan menjadi beban tunggal yaitu sekolah.

Urusan pendidikan dan pengajaran terutama tugas yaitu guru sedang orang tua membantu sekolah untuk memotivasi belajar anak dan menyumbang dana atau pemikiran bagi kemajuan sekolah dana dihimpun oleh komite bersifat sukarela dan tidak ada paksaan tugas pemerintah menyediakan anggaran untuk menyiapkan guru dan tenaga kependidikan sehingga dapat membangun sarana dan prasarana akibat keterbatasan keuangan sehingga tidak semua kebutuhan sekolah mampu dipenuhi.

Pada tahun 2019 terjadi pandemi covid-19 sehingga perekonomian dan kesehatan sama pentingnya untuk diutamakan apalagi menyangkut nyawa manusia sekolah dengan komite perlu bersama-sama menyediakan sunpress secara swadana tetapi tidak membebani masyarakat yaitu dengan cara mencari donatur dari dunia usaha untuk pembuatan sarana cuci tangan dan pengadaan thermogen standing di sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa dalam pengawasan para guru guru mentransfer ilmu untuk dikuasai oleh siswa semua potensi yang dimiliki oleh anak harus dikembangkan dan ditingkatkan diantaranya minat bakat dan kemampuannya di samping itu harus diperhatikan secara individual sebab antara anak satu dengan lainnya memiliki perbedaan yang sangat mendasar (mulyasa 2011:35).

Pembelajaran terdiri dari banyak komponen diantaranya guru siswa tujuan materi metode alat atau media evaluasi dan lingkungan semuanya dalam suatu sistem dan berkaitan satu dengan lainnya serta merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan. Guru diperlukan kehadiran dan pemikirannya sepanjang zaman untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kedudukan seperti itu sangat relevan dan tetap diperlukan sepanjang zaman (Usman 2006:6-8).

Peran tersebut amat terasa di kampung atau di pedesaan guru dianggap mumpuni dalam segala persoalan. Diawali dari melamar calon mantu, upacara hajatan, menerima tamu dan sebagainya.

Hal tersebut tidak lepas dari wibawa guru dalam mendidik dan mengantarkan para siswanya sehingga menjadi dewasa dan hidup layak di masyarakat. Terbiasa berbicara sopan harus dan luwes. Sangat cocok ditampilkan diminta pertimbangan dan diajak mengambil keputusan strategis di kampung tempat tinggalnya.

Komite sekolah berkedudukan di sekolah fungsinya meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan menjalankan fungsi secara gotong royong, demokratis, mandiri, profesional dan akuntabel (Permendikbud nomor 75 tahun 2016 pasal 2)., Penggalangan dana dari berbagai sumber yang sah dipertanggungjawabkan secara transparan. Semua warga diperbolehkan mengakses terbuka untuk di audit maupun dikonfirmasi.

Tugas komite sekolah (Permendikbud nomor 75 tahun 2016 pasal 3 ayat 1) sebagai berikut: pertama memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait kebijakan dan program sekolah. Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah atau RAPBS kriteria kinerja sekolah kriteria fasilitas pendidikan di sekolah dan kriteria kerjasama dengan pihak lain.

Tugas yang kedua yaitu menggali dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan atau organisasi atau dunia usaha maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif. Tugas yang ketiga mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan keempat menindaklanjuti keluhan saran kritik dan aspirasi dari peserta didik orang tua atau wali dan masyarakat serta hasil pengamatan komite sekolah atas kinerja sekolah.

Memperhatikan tugas dari komite di atas sangatlah penting dalam menentukan kemajuan perkembangan dan mutu layanan pendidikan terhadap anak. Banyak peran strategis untuk meningkatkan proses belajar mengajar maupun melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Dimulai dari penentuan program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Program yang baik didasarkan pada kebutuhan riil hal ini tidak terlepas dari kemampuan sekolah bersama komite, masyarakat, dan keberpihakan pemerintah di bidang pendidikan.

Keterbatasan keuangan pemerintah menurut peran serta aktif dari masyarakat dan komite sekolah untuk melengkapi kebutuhan sekolah diantaranya sumber air pembuatan pagar sekolah dan rasio kamar mandi sesuai dengan standar pelayanan minimal. Sumber air dari sumur debit airnya mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

Potensi yang terdapat di sekolah perlu diberdayakan sebagai wujud kewirausahaan dan penerapan manajemen berbasis sekolah. Sekolah perlu membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai kalangan seperti komite sekolah pemangku kepentingan dan pemerintah kelurahan. Kepada para mitra sekolah tersebut disampaikan program dan agenda sekolah untuk meningkatkan mutu dan layanan pendidikan. Prestasi dan kegiatan yang boleh dibiayai oleh bantuan operasional sekolah dipaparkan saat pertemuan. Demikian

pula larangan penggunaannya sehingga mengetahui dengan jelas dan transparan. Mempermudah dalam melakukan inventarisasi jenis bantuan yang diberikan. Selanjutnya dilakukan kegiatan penggalangan dana sukarela atau menjual hasil aset wirausaha sekolah.

Sarana adalah sesuatu yang dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Sementara prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya produksi. Di sekolah sarana dan prasarana harus mencukupi, baik anak didik maupun guru dan lembaga kependidikan. Contoh sarana di sekolah: alat tulis alat peraga edukatif alat olahraga laptop dan lain-lain. Prasarana seperti: ruang kelas ruang guru gudang sumur kamar mandi dan lain-lain.

Pengertian di atas sama dengan yang dikemukakan oleh Gunawan dan Bentley (2017: 316) yang mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas meja dan kursi serta alat dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti halaman jalan menuju sekolah.

Setiap sekolah taman kanak-kanak harus memiliki sekurang-kurangnya ruang kelas ruang, perpustakaan ruang kepala sekolah, ruang guru, mushola, ruang UKS, kamar mandi, gudang, tempat bermain untuk anak dan sarana cuci tangan.

Dalam memenuhi sunpras diperlukan perencanaan titik menurut Barnawi dan Arifin (2012:251) perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perencanaan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang rekondisi atau rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Di antara kebutuhan yang mendesak untuk diwujudkan oleh TK ABA Among Putro Kadirojo yaitu pengadaan sarana cuci tangan di halaman sekolah.

1. Memperhatikan permasalahan yang diuraikan di atas disusun rumusan masalah yaitu 1 bagaimana cara meningkatkan sinergi antara sekolah dengan komite sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan sinergitas antara sekolah dan komite sekolah?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan badan pendukung, pengontrol dan penghubung peran sekolah dalam mengkomunikasikan program dan kegiatan kepada pemangku kepentingan.

Metode penelitian

Penelitian dilakukan di TK ABA Among Putro Kadirojo palbapang Bantul pengambilan data dilakukan sejak 2 Januari 2023 sampai 31 Januari 2023. Responden sebanyak 5 orang pengurus komite dan 5 orang anggota Aisyiyah palbapang barat. Penelitian yang dilakukan berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena dengan tidak melakukan pengendalian (Furhan 2004: 38-3). Dalam penelitian ini tidak mungkin dilakukan manipulasi atau pengacakan. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan seluruh pernyataan dalam kuesioner tertutup.

Kuisisioner diisi oleh 10 orang responden dengan cara memberikan angket yang dikirim melalui tenaga tu sekolah. Penelitian dilakukan pada saat sekolah membutuhkan sarana cuci tangan untuk siswa untuk mendukung terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat khususnya di sekolah karena pada saat itu sedang terjadi pandemi covid-19

Penentuan status kategori menggunakan interval sebagai berikut:

91-100%	: amat baik
76-90%	: baik
61-75%	: cukup
51-60%	: kurang

(Ditjen PMPTK, 2010: 143)

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Pengolahannya dengan cara mencari frekuensi dan persentase masing-masing kategori yaitu peran sebagai advisory, agency, controlling dan mediator. Penyajian data berupa sikap yang dilakukan dengan cara mencari frekuensi relatif (mencari persentasenya). Frekuensi relatif adalah besarnya persentase setiap frekuensi yang menunjukkan pada nilai (Arikunto S, 2007: 296). Data persepsi disajikan sesuai dengan aspek skor dan kategorinya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sinergi Sekolah Dengan Komite Sekolah

Mutu dan layanan pendidikan berjalan dengan baik didukung oleh peran serta aktif antara komite sekolah dengan pihak sekolah. Komite bukan lagi sebagai tukang stempel terhadap program dan kegiatan sekolah tetapi berperan secara aktif dan strategis dalam pengembangan sarana dan prasarana juga pengembangan sekolah. Legitimasinya sangat penting untuk mendukung terselenggaranya proses kegiatan belajar dan mengajar terwujudnya sarana prasarana yang diperlukan.

Tabel. 1 Kondisi Jenis Sarana Prasarana Sekolah

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Kondisi	Tingkat Kerusakan
1	Ruang Kelas A1	Sedang	Sedang
2	Ruang Kelas A2	Baik	-
3	Ruang Kelas A3	Baik	-
4	Ruang Kelas A4	Baik	-
5	Ruang Kelas A5	Baik	-
6	Ruang Kelas B1	Sedang	Sedang
7	Ruang Kelas B2	Baik	-
8	Ruang Kelas B3	Baik	-
9	Ruang Kelas B4	Baik	-
10	Ruang Kelas B5	Baik	-
11	Ruang Kepala Sekolah	Baik	-
12	Dapur	Baik	-
13	Gudang	Baik	-
14	Kamar Mandi/WC	Sedang	Sedang
15	Pagar Sekolah	Baik	-
16	Tempat Parkir	Baik	-
17	Sumber Air	Baik	-
18	Sarana Cuci Tangan di depan pintu masuk Sekolah	Belum Ada	-

Adapun kondisi awal sarana dan prasarana TK ABA among putra Kadirojo dapat dilihat pada tabel 1 menurut data pada tabel 1 beberapa sarana dan prasarana sekolah mengalami kerusakan baik rusak sedang maupun berat sarana yang rusak yaitu satu ruang kelas rusak ringan kamar mandi pagar sekolah dan belum adanya sarana cuci tangan bagi siswa.

Tabel 2. Kategori Sinergi Sekolah Dengan Komite

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Advisory agency	79,50	Baik
2	Supporting agency	80,61	Baik
3	Contolling agency	81,00	Baik
4	Mediator agency	87,50	Baik

Adapun sinergi komite sekolah terhadap sekolah dapat dilihat pada tabel 2 berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah TK ABA Among Putra Kadirojo bersinergi dengan sekolah. Hal ini terbukti dari pernyataan Ketua Komite Sekolah dan anggota Aisyiyah PRA Palbapang Barat dalam hal ini pendukung termasuk kategorinya baik. Umumnya memberikan pertimbangan dan masukkan dalam hal merumuskan Visi, Misi

dan Tujuan Sekolah. Arahnya menjadi jelas mempermudah dalam mewujudkan visi misi serta tujuan TK ABA Among Putro Kadirojo. Selain itu mempermudah mendapatkan dukungan sosial maupun finansial. Dukungan sosial diantaranya orang tua murid di lingkungan sekolah menyekolahkan anak-anaknya ke TK ABA Among Putro kak direjo. Dukungan finansial yaitu berupa biaya yang diberikan secara sukarela untuk mendukung kegiatan sekolah diantaranya kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan luar sekolah seperti kunjungan ke Polsek ke kodim ke PMI dan lain-lain. Semuanya untuk meningkatkan mutu dan layanan pendidikan.

Rencana strategis dan rencana kerja dirumuskan dan ditetapkan bersama-sama dalam kegiatan pembangunan dan diprioritaskan yang segera dilakukan diketahui oleh pemangku kepentingan yaitu komite sekolah dan warga sekolah. Begitu pula semua anggota ikut merumuskan, memberi pertimbangan dan merekomendasi dalam menyusun anggaran pendapatan dan belanja sekolah atau RAPBS. Struktur organisasi, tata tertib dan penggunaan serta pemeliharaan sarana prasarana mendapatkan masukan dari komite sekolah. Diantaranya perlu dilakukan pencatatan sehingga memudahkan pelacakan keberadaan barang-barang milik. Diupayakan terpeliharanya dengan baik sehingga awet dan tahan lama. Memberikan manfaat lebih besar untuk pelayanan terhadap anak didik sehingga meningkatkan mutu dan layanan pendidikan di TK ABA Among Putro Kadirojo.

Berdasarkan angket yang diisi oleh komite sekolah dan anggota Aisyiyah prabang barat meliputi penggalangan dana mengelola kontribusi berupa uang, tenaga, pikiran, barang dan peluang untuk diberikan kepada sekolah. Persetujuan juga diberikan untuk kegiatan non akademik dan adaptif dengan menyesuaikan sesuai kebutuhan riil sekolah meskipun tidak sesuai rencana kerja yang ditetapkan sebelumnya caranya dengan merevisi anggaran pendapatan dan belanja sekolah.

Di samping itu komite sekolah juga sering mengidentifikasi permasalahan dan memecahkan permasalahan secara bersama-sama dengan pihak sekolah. Kebutuhan sekolah setiap waktu berubah dan berkembang sehingga diperlukan identifikasi secara detail dan cermat kemudian. Tahun 2020 prioritasnya yaitu pengadaan sarana cuci tangan di halaman sekolah untuk siswa dalam rangka melaksanakan pola hidup bersih dan sehat guna pencegahan covid-19.

Komite sekolah sebagai badan pengontrol termasuk dalam kategori baik 80 beberapa hal yang dikontrol meliputi: pemantauan supaya pengelolaan menjadi efisien efektif dan akuntabel sehingga proses pelayanan dan kualitas pendidikan meningkat. Oleh karena itu diperlukan pengawasan dan evaluasi terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan output pendidikan.

Komite sekolah juga menjadi mediator yang efektif terbukti kategorinya baik. beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan kerjasama dengan masyarakat, baik perorangan maupun kelompok atau organisasi dan dunia usaha serta dengan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hubungan baik dengan pemangku kepentingan dibina dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman baik oleh sekolah orang tua murid dan masyarakat.

Komite sekolah juga berperan menampung dan menganalisa aspirasi, ide, gagasan, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat. Selain itu perlu menyampaikan usul atau rekomendasi kepada pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan TK ABA Among putra Kadirojo.

Untuk memperjelas kategori dukungan komite sekolah disajikan dalam bentuk grafik sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.

Dukungan komite sekolah TK ABA Among Putra Kadirojo terhadap sekolah dalam 4 peran yaitu sebagai pemberi pertimbangan atau advisory agensi, badan pendukung atau suporting agensi, badan pengontrol atau kontrolling agency dan mediator atau mediator

agensi semua dalam kategori baik hal ini ditunjukkan dengan kerjasama antara komite sekolah dengan sekolah yang berjalan dengan baik.

Kerjasama saling bersinergi untuk memajukan pendidikan dalam berbagai program atau kegiatan baik yang bersifat akademis maupun keterampilan dan sikap. Untuk itu guru dan tenaga kependidikan perlu meningkatkan kompetensi dirinya dengan cara mengupdate ilmu dan pengetahuannya saat ini, di samping itu mendukung penyediaan sarana dan prasarana seperti penambahan laptop penambahan printer penambahan kamar mandi dan lain-lain.

Pengembangan sarana dan prasarana

Kualitas sekolah perlu adanya dukungan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Diantaranya yang mencukupi tahun anggaran 2019 penyempurnaan pendopo tahun 2020 pengadaan sarana cuci tangan untuk anak. Kedua jenis pengembangan sarana prasarana tersebut dikerjakan secara swakelola oleh sekolah bersama komite sekolah untuk memperlancar pembangunan dibentuk panitia pembangunan sekolah.

TK ABA Among Putro Kadirojo memiliki sumur tradisional dan instalasi air yang baik. Dan untuk pengadaan sarana cuci tangan anak diperlukan satu pompa pendorong pralon kecil keran juga daya listrik yang agak besar.

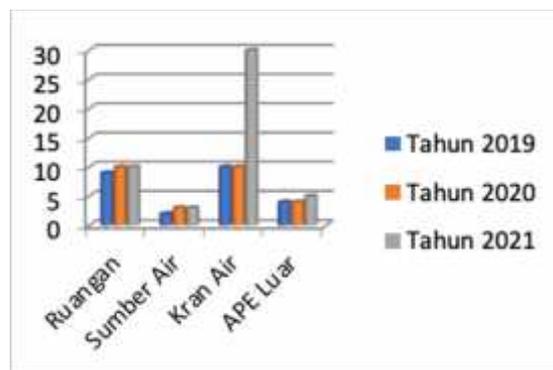
Tahun 2019 terjadi pandemi covid di Indonesia presiden telah menetapkan status kedaulatan kesehatan masyarakat terkait pandemi virus Corona sejak akhir Maret 2020. Sehingga memerlukan sarana cuci tangan bagi anak di halaman sekolah. Komite bersama dengan pengurus Aisyiyah PRA Palbapang barat juga sekolah berinisiatif untuk melakukan pengadaan sarana cuci tangan tersebut.

Langkah awal yaitu koordinasi kepala sekolah didampingi oleh guru menemui ketua komite untuk berdiskusi waktu yang tepat untuk mengadakan rapat bersama. Terjadi kesepakatan rapat diselenggarakan tanggal 15 September 2020 di TK ABA Among Putro Kadirojo materi utama yang dibahas yaitu perlunya sarana cuci tangan bagi anak-anak sehingga mendukung perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan covid-19.

Jumat, 18 September 2020 bersama komite sekolah mengadakan rapat bersama. Materi utamanya pembangunan sekolah dengan fokus pembuatan sarana cuci tangan di depan halaman sekolah. Dengan mencari donatur dari anggota PRA Palbapang Barat dan Wali Murid. Setelah uang terkumpul baru membeli bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pembuatan sarana cuci tangan. Bahan yang di beli antara lain: mesin pengangkat air, pipa pralon, kran 20 buah dan lain-lain.

Pada hari minggu kepala sekolah memanggil tukang untuk memasang instalasi cuci tangan. Karena pada hari sabtu sudah membeli bahan yang dibutuhkan untuk sarana cuci tangan. Dan pada saat pemasangan di tunggu oleh 1 guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah. Proses pemasangan dan instalasi sarana cuci tangan membutuhkan waktu 1 hari mulai dari pukul 08.00 sampai pukul 17.00 WIB.

Data Perkembangan Sanpras TK ABA Among Putro Kadirojo



Adapun hasil sinergi antara sekolah dengan Komite Sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana menunjukkan perkembangan dan peningkatan sarana dan prasarana menunjukkan perkembangan dan peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan semua kebutuhan dan program selalu dirancang dan disusun bersama. Data selengkapnya sebagaimana ditunjukkan pada gambar 2.

Gambar 2 memperjelas perbedaan jumlah ruangan, sumber air, dan kran air antara sebelum dan sesudah Tahun 2020. Semua itu merupakan hasil sinergi antara sekolah dan Komite Sekolah. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pembangunan gedung dan pendopo TK dikerjakan oleh panitia pembangunan sekolah. Panitia beranggotakan guru dan komite sekolah. Semua kompak dengan satu niat, semangat, dan tekad untuk memajukan dan mengembangkan sarana dan prasarana di TK ABA Among Putro Kadirojo.

SIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sinergi antara sekolah dengan komite sekolah mampu mengembangkan sarana dan prasarana di TK ABA Among Putro Kadirojo. Sebelum Tahun 2020 memiliki 9 ruangan menjadi 10 ruangan, sumber air sebelum tahun 2020 memiliki 2 menjadi 3 di Tahun 2020, Kepemilikan kran air sebelum tahun 2020 memiliki 10 bertambah menjadi 30 kran air.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asy'ari, RO, 2020. *Pengertian Covid-19 dan Bentuk Partisipasi dalam Memerangnya*. 2020. Makalah. Surabaya. <https://www.researchgate.net/publication/341096752>
- Barnawi, dan Arifin, M. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kemdiknas. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta: Depdiknas
- Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, L. Dan Benty, D.D.N 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabet
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan Jakarta: Grafindo*
- Kartono, Kartini. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi J.P.Chaplin*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kemdikbud. 2015. *Rencana Strategis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kompas.com 2020. Sri Mulyani Ungkap